

## **FUNGSI DINAS PARIWISATA DALAM MENGEMBANGKAN INDUSTRI PARIWISATA DI KABUPATEN KUBU RAYA**

**Oleh:  
B U S R I  
NIM. E01107056**

**Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik  
Universitas TanjungPura Pontianak. 2015. E-mail: [busrione@yahoo.com](mailto:busrione@yahoo.com)**

### **ABSTRAK**

Kabupaten Kubu Raya begitu kaya akan potensi objek pariwisata atau industri pariwisata maka dalam hal ini fungsi dinas harusla dijalankan dengan baik karena menurut sudut pandang penulis dalam pengembangan terdapat permasalahan yaitu, Ada banyak potensi objek wisata di Kabupaten Kubu Raya yang belum terminati oleh pengusaha dan Kurangnya peran pemda( dinas pariwisata) untuk mengembangkan potensi wisata yang terdapat di Kubu Raya. Teori yang di gunakan yaitu teori SWOT Seperti yang di kemukakan Rangkuti “ analisis SWOT adalah suatu analisis yang di gunakan untuk mengdakan perubahan dalam manajemen suatu organisasi (change magement) secara sistematis untuk merumuskan strategi atau peran perusahaan, dengan cara memaksimal kekuatan dan peluang namun pada saat bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman, Sedangkan metode penelitian yang di gunakan metode kualitatif. Dari hasil penelitian terdapat kekuatan, kelemahan, peluan dan ancaman dari dinas pariwisata dalam mengembangkan pariwisata di kabupaten Kubu Raya. Serta saran dari penulis untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus memberikan perhatian yang lebih serius dalam upaya pengembangan dan pembangunan objek wisata yang ada di Kabupaten Kubu raya

**Kata-kata Kunci: Fungsi dinas, mengembangkan, industri pariwisata**

### ABSTRACT

Kubu Raya is so rich in potential tourism object or the tourism industry in this regard harusla official function properly executed because according to the author's perspective in the development are permasalahan ie , There are many potential tourist attraction in Kubu Raya are not terminati by employers and lack of role government ( tourism department ) to develop the tourism potential contained in Kubu Raya . The theory used to use the theory of SWOT As pointed out Rangkuti " SWOT analysis is an analysis that is used to mengdakan changes in the management of an organization ( change mangement ) systematically to formulate a strategy or the role of the company , by way of maximization strenght and opportunities but at the moment can simultaneously minimize weaknesses and threats , while the research method used qualitative methods . From the research, there are strengths , weaknesses , and threats peluan of tourism agencies in developing tourism in Kubu Raya district . As well as suggestions from the author to the Department of Culture and Tourism should give serious attention in the development and construction of tourist attraction in Kubu Raya

Keywords : official function , develop the tourism industry



## PENDAHULUAN

Pariwisata memiliki peran penting bagi suatu Negara dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah di mana tempat obyek wisata itu berada, maka pemerintah daerah mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Berkembangnya sector pariwisata di suatu Negara akan menarik sector lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sector pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Mata rantai yang kegiatan yang terkait dengan industri pariwisata tersebut mampu menghasilkan devisa dan dapat pula digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja. Sejak kepariwisataan menjadi suatu industri yang populer terutama karena manfaat-manfaat ekonomisnya, praktis setiap Negara berminat mengembangkan dirinya menjadi salah satu Negara tujuan wisata. Keadaan alam dan masyarakat Negara-negara berkembang menjadi adil utama untuk diminati dan menjadi daya tarik yang kuat di pasaran wisata dunia, karena apa yang di sajikan mereka untuk di kunjungi benar-benar lain daripada lain dalam kehidupan wisatawan

sehari-hari. Adapun ruang lingkup usaha objek wisata dalam peraturan daerah kota Pontianak Nomor 10 Tahun 2002 tentang perijinan Usaha Objek Wisata Pasal 2 adalah: Usaha objek wisata alam yaitu suatu usaha pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungannya untuk di jadikan sasaran wisata. Usaha objek wisata budaya yaitu usaha pemanfaatan seni budaya bangsa untuk di jadikan sasaran wisata. Usaha objek wisata minat khusus yaitu usaha pemanfaatan sumberdaya alam dan potensi seni budaya bangsa untuk menimbulkan daya tarik dan minat khusus sebagai sasaran wisata.

Kubu Raya merupakan salah satu kabupaten baru yang ada di Kalimantan barat Maka dari itu Kubu Raya yang juga memiliki banyak terdapat potensi pariwisata yang bisa bersaing untuk kemajuan kabupaten kubu raya. Akan tetapi belum tersentuh oleh dinas pariwisata sehingga belum majunya industri kepariwisataan di kubu raya. Yang mana pariwisata di daerah tersebut amat berbobot untuk sebagai kawasan pariwisata karena di daerah tersebut sangatlah bnyak bila di kaji tempat pariwistanya akan tetapi kurangnya tanggapan yang tinggi oleh dinas pariwisata di kabupaten kubu raya sehingga objek-objek wisata yang ada di kubu raya mengalami ketertinggalan. Banyak objek wisata dan jenis wisata yang terdapat di kabupaten kubu raya di temui seperti wista alam, wisata

rohani, wisata budaya, wisata bahari, wisata kuliner dan masih banyak macam wisata lainnya, maka dari itu penulis ingin mengemukakan yang bagaimana begitu banyak potensi wisata yang ada di kabupaten kubu raya akan tetapi belum di kemabangkan secara optimal oleh dinas pariwisata di kabupaten kubu raya tersebut. Pada dasarnya bagian-bagian dari gejala pariwisata terdiri dari 3 unsur yakni: manusia(unsur insani sebagai pelaku kegiatan pariwisata), tempat (unsur fisik yang sebenarnya tercakup oleh kegiatan itu sendiri) dan waktu (unsur tempo yang di habiskan dalam perjalanan itu sendiri dan selama berdiam di tempat tujuan).

Berdasarkan analisis swot penulis memperhatikan dalam pariwisata di Kabu-paten Kubu Raya memiliki kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam objek pariwisata di Kubu raya ini sehingga peran dinas khususnya dinas pariwisata lebih memperhatikan itu semua guna untu mengembangkan objek pariwisata secara optimal dan terlaksana dengan baik.

## **KAJIAN TEORI**

Dalam dawarsa terakhir ini banyak Negara berkembang menaruh perhatian yang khusus terhadap industry pariwisata. Hal ini jelas kelihatan dengan banyaknya program pengembangan kepariwisataan di Negara tersebut. Negara yang satu seolah-olah hendak melebihi Negara

yang lain untuk menarik kedatangan lebih banyak wisatawan lebih lama tinggal dan lebih banyak menghabiskan uang. Pariwisata sebagai salah stu sector pembangunan tidak dapat di lepaskan kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan yang telah di rencanakan oleh pemerintah sesuai dengan tujuan pembangunan nasional. Pariwisata yang bersifat multisektoral merupakan fenomena yang sangat kompleks dan sulit di definisikan secara baku untuk di terima secara universal.maka dari itu perlu perhatian yang amat mendalam untuk mengembangkan dan prencanaan pariwisata

Menerut suwantoro (1997:19-23) unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang perencanaan penge-mbangan pariwisata di daerah tujuan wisata yaitu:

### **a. Objek dan daya tarik wisata**

Daya tarik wisata juga di sebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kahadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata

### **b. Prasarana Wisata**

Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak di butuhkan oleh wisatan dalam perjalanan di daerah tujuan wisata seperti: jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dll

c. Sarana wisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang di perlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya.

d. Tata laksana atau infra struktur

Infrastruktur adalah situasi yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata baik yang berupa sistem pengaturan maupun bangunan fisik di atas permukaan tanah dan di bawah tanah

e. Masyarakat atau lingkungan

Daerah dan tujuan wisata yang memiliki berbagai objek dan daya tarik wisata akan mengundang kehadiran wisatawan. Masyarakat di sekitar objek wisata yang akan menyambut kehadiran wisatawan tersebut sekaligus akan memberi layanan yang di perlukan oleh para wisatawan. Di samping masyarakat di sekitar objek wisata, lingkungan alam di sekitar objek wisata perlu di perhatikan dengan sesama agar tidak rusak dan tercemar.

Sebagaimana pengembangan bidang-bidang lainnya, pengembangan kepariwisataan juga memerlukan perencanaan yang sesakma karena kepariwisataan menyangkut berbagai bidang kehidupan, baik bagi wisatawan maupun bagi masyarakat setempat yang menjadi “ tuan rumah”. Perencanaan kepariwisataan

tidak hanya berkepentingan dengan wisatawan, melainkan juga melibatkan kepentingan masyarakat setempat (local), daerah (regional) maupun nasional pada umumnya di Negara bersangkutan. (herlan, 2010:16).

Sedangkan yang di ungkapkan Karyno (1997:210) “pariwisata sebagai industri atau lebih di kenal dengan istilah industri pariwisata adalah keseluruhan rangkaian dan usaha menjual barang dan jasa yang di perlukan wisatawan, selama ia melakukan perjalanan wisata sampai ia kembali ke tempat asalnya” industri pariwisata dalam pengertian yang lain ialah industri yang berupa seluruh kegiatan pariwisata yang utuh”. Dari pengertian tersebut pariwisata sebagai industri dapat di pahami memberikan gambaran mengenai komponen-komponen kepariwisataan dan industri tersebut yang sering tertkait. Komponen-komponen kepariwisataan tersebut tidak dapat berdiri sendiri namun merupakan rangkaian yang kait-mengait misalnya industri kerajinan.

Maka demi menjalankan fungsi dinas pariwisata peran dinas ini harus mengetahui tentang analisis SWOT untuk menjalankan fungsi dengan baik. Adapun Analisis SWOT adalah metode perencanaan dalam pengembangan yang di gunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strength), Kelemahan (weaknesses), peluang (oppor-

tunities), dan ancaman (thearts) dalam suatu proyek atau spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (strengths, weaknesses, oppotunities, dan thearts).

Seperti yang di kemukakan Rangkuti ( 1997:17) “ analisis SWOT adalah suatu analisis yang di gunakan untuk mengdakan perubahan dalam manajemen suatu organisasi (change magement) secara sis-tematis untuk merumuskan strategi atau peran perusahaan, dengan cara memaksimal kekuatan dan peluang namun pada saat bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara meng gambarkan atau melukiskan keadaan subyek penelitian seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain. Menurut Nawawi (1991: 63) metode deskriptif adalah “ prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan atau melukiskan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebgaimana adanya. untuk mendapatkan data yang real guna pemecahan masalah yang tepat agar menjadi manfaat untuk menjadi yang lebih baik bagi pembaca.

Sedangkan pendekatan yang di gunakan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang, perilaku yang dapat diamati sehingga dapat menemukan ke benaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Salah satu sector yang seharusnya mendapat perhatian serius dari pemerintah adalah sector pariwisata. Karena mengingat sector ini dapat memberikan pemasukan devisa yang cukup besar sehingga dapat mendukung peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) serta dapat menyerat tenaga kerja lokal. Potensi wisata yang ada di kabupaten Kubu Raya begitu banyak dan indah namun kurang begitu menarik di mata wisatawan dan investor ini di akibatkan tidak adanya sarana dan prasarana yang di miliki di lokasi tersebut, dan kurangnya promosi yang di lakukan oleh Dinas Pariwisata Kubu Raya. Berdasarkan analisis SWOT yaitu kekuatan (strengths),kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) ,dan acaman (thearts)dalam pengembangan objek pariwisata Kabupaten Kubu Raya itu sendiri.

Kekuatan yang mana adanya dukungan dari pemerintah meskipun dukungan itusendirimasih belum

mak-simal hanya sebatas mensurvey-survey objek wisata yang ada di Kabupaten Kubu Raya saja tanpa adanya tindakan yang lebih lanjut sampai sekarang selain itu adanya dukungan dari masyarakat yang mana masyarakat bergotong-royong memperbaiki jalan menuju tempat wisata meskipun dengan alat dan bahan yang seadanya.

Kelemahan yang menjadi kelemahan dari objek Pariwisata Kubu Raya ialah anggaran yang kurang untuk pengembangan objek wisata, terus letak lokasi yang jauh dari ibu kota kabupten, sehingga dinas pariwisata hanya mem-fokuskan pengembangan objek wisata yang dekat dengan ibu kota saja

sedangkan yang jauh dari ibu kota kabupaten di kebelakangan. Selain itu kurangnya promosi dalam pengembangan objek wisata di Kabupaten Kubu Raya.

Peluang dalam membahas masalah peluang yaitu dengan adanya suatu pengembangan yang baik bagi objek wisata dapat membuka lahan kerja, peluang untuk buka usaha, yang mana semua itu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat selain itu dapat juga menambah pendapatan daerah. Selain itu dalam peluang ini objek wisata Kabupaten Kubu Raya merupakan masuk dalam peta wisata unggulan Kalimantan Barat jadi dari pihak provensi sudah mengakui objek-objek wisata yang ada di kabupaten Kubu Raya itu sendiri, sehingga menjadi modal utama untuk pengembangan objek wisata tersebut.

Ancaman didalam ancaman pada objek wisata Kubu Raya ini terdapat pemeliharaan hewan secara lepas yang membuat mengurangi

keindahan objek wisata tersebut Karena hewan-hewan yang di lepaskan membuat kubangan-kubangan di jalan, kotaran yang berserakan yang mengurangi selera wisatawan untuk berlama-lama di objek wisata tersebut, terus yng menjadi ancaman juga rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan karena masyarakat setempat maupun wisatawan yang datang dengan seenaknya membuang sampah sembarangan di objek wisata. Selain itu juga yang menjadi ancaman dalam pengembangan objek wisata Kabupaten Kubu Raya ini karena kurangnya peran pihak swasta atau investor karena dengan adanya bantuan pihak investor dapat menambah modal untuk pengembangan objek pariwisata.

## **PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

#### **1. Kekuatan (Strengths)**

kekuatan dari objek wisata di kabupaten Kuburaya adalah mempunyai nilai historis dan daya tarik tersendiri untuk para wisatawan. Selain itu dukungan pemerintah sudah nampak walaupun hanya dengan melakukan survey dan menjadikan pengembangan objek pariwisata tersebut serta dukungan dari masyarakat juga ada karena masyarakat telah berpartisipasi dengan bergotong-royong dalam memperbaiki jalan untuk mengakses objek wisata yang ada di desa mereka

walaupun dengan alat dan bahan yang seadanya.

#### 2.Kelemahan (Weakness)

Anggaran yang minim terdapat di Dinas pariwisata mengakibatkan kurangnya pengembangan objek wisata, selain itu dalam melakukan perjalanan pariwisata wisatawan pasti membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai dimana hal tersebut sangat menunjang kegiatan pariwisata.

#### 3.Peluang (Opportunities)

Tempat wisata yang bagus dan indah serta amat menarik minat wisatawan apabila objek wisata tersebut ditangani dengan baik. Objek wisata yang ada di Kabupaten Kubu Raya tidak kalah saing dengan objek wisata lain yang ada di Indonesia dan objek wisata tersebut termasuk dalam wisata unggulan di Kalimantan Barat..

#### 4.Ancaman (Threats)

Banyaknya masyarakat yang memelihara hewan ternak secara lepas khususnya di pelosok desa, serta kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan. Selain itu kurangnya minat investor untuk ber-investasi yang dikarenakan pihak investor takut mengalami kerugian yang disebabkan oleh jalan akses yang rusak parah dan jarak objek wisata yang teramat jauh.

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dikemukakan maka peneliti memberikan beberapa saran yang sesuai dengan aspek yang diteliti yaitu sebagai berikut:

- 1.Membuat pagar pembatas antara lokasi objek wisata dengan pemukiman penduduk, guna menjaga kebersihan serta keamanan objek wisata tersebut.
- 2.Memperbaiki akses jalan menuju tempat wisata agar wisatawan mudah menjangkau objek wisata tersebut.
- 3.Membuat angkutan yang khusus untuk tujuan objek pariwisata yang jauh dari ibu kota Kabupaten
- 4.Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus memberikan perhatian yang lebih serius dalam upaya pengembangan dan pembangunan objek wisata yang ada.

#### REFERENSI

- Angipora, Marius P. 1999. Dasar-Dasar Pemasaran. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Brannen, Julia. 2005. Memandu Metode Penelitian-Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Craig dan Grant. 2002. Manajemenstrategi (Alih Bahasa: Tjipto Wardoyo), Jakarta: Elex Media Komputindo Gramedia.
- Herlan.2010 Pembangunan Pariwisata Khusus Untuk

#### B.SARAN

- Kalangan                      Sendiri  
Pontianak:univeristas tanjung  
pura.
- Oka    A.Yoeti,    MBA.    1996.  
Pemasaran            Pariwisata  
Angkasa, Bandung.
- Pendit,    Nyoman.    2006.    Ilmu  
Pariwisata.    PT.    Pradnya  
Paramita. Bandung.
- Pitani,    I    Gede    dan    Gayatri,  
Putu.G.2005            Sosiologi  
Pariwisata.Yogyakarta:
- AndiPendit,    Nyoman.    2006.    *Ilmu  
Pariwisata.    PT.    Pradnya  
Paramita.    Bandung.*Pitani,    I  
Gede    dan    Gayatri,    Putu.    G.  
2005    *Sosiologi    Pariwisata.*  
Yogyakarta :
- Andi    Risidah    dan    Sulistiyanti    T.  
Ambar.  
2003.*ManajemenSumber  
Daya Manusia.* Yogyakarta :
- Graha Ilmu Sugiono. 2010. *Metode  
penelitian            Kuantitatif  
Kualitatif dan R dan D.*  
Bandung:Alfabet
- Soetrisno,    loeman.1995.    *Menuju  
masyarakat            partipatif.*  
Yogjakarta : kanisius



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : BUSRI  
NIM / Periode lulus : E01107056  
Fakultas/Jurusan : Fisipol / I. A. M  
E-mail address/HP : Bustione @ Yahoo. com / 0852 5212 4006

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa.....\*) pada Program Studi..... Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul \*\*):

Fungsi Dinar Pariwisata Dalam Mengembangkan  
Industri Pariwisata Di Kabupaten Kubu Raya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- secara *fulltext*  
 *content* artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui  
Pengelola Jurnal 16-2-2015  
Dr. Antin, M.A.B  
NIP. 197105021297021002

Dibuat di : Pontianak  
Pada tanggal: 16/2-2015  
BUSRI  
(BUSRI)  
nama terang dan tanda tangan mhs

catatan:

\*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing

setelah mendapat persetujuan dari Pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author).